

# Abdul Qodir\_Artikel\_11/4/23- Rev4

*by Abdul Qodir Artikel*

---

**Submission date:** 11-Apr-2023 03:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2061399408

**File name:** ARTIKEL\_MANAJEMEN\_PERPUSTAKAAN\_ABDUL\_QODIR\_Finish.docx (309.79K)

**Word count:** 4508

**Character count:** 32113

## MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MEMBANGUN JIWA LITERAT SISWA MADRASAH

Abdul Qodir  
MTsN 3 Pasuruan  
almunsi2004@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya fungsi manajemen perpustakaan untuk meningkatkan potensi siswa literat di madrasah yang terkonsep dan terukur. Pengembangan manajemen perpustakaan semakin penting di lingkungan madrasah yang lebih kompetitif dalam hal kesiapan perencanaan, pengorganisasian dan tata laksana jangka pendek dan panjang. Dengan harapan sesuai dengan visi misi lembaga yang komitmen menggabungkan peran kepala madrasah dengan kreativitas guru dalam membentuk siswa yang literat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk perencanaan, organisasi dan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di MTsN 3 Pasuruan sekaligus mengetahui bagaimana daya dukung keberhasilan tatakelola perpustakaan dan faktor penghambat perpustakaan di MTsN 3 Pasuruan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui penafsiran deskriptif, uji keabsahan data, perpanjangan keikutsertaan, dan auditing. Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan perpustakaan dilakukan dengan penyesuaian visi misi dan kepala madrasah sebagai creator, guru sebagai educator dan pustakawan sebagai fasilitator, pengorganisasian dilakukan dengan ketepatan tugas pokok dan fungsi yang di tunjang dengan pedoman lengkap dengan target jangka pendek dan panjang untuk memudahkan pelaksana untuk mencapai target lembaga, pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana dan sesuai tugasnya masing-masing. Hasil keberhasilan manajemen perpustakaan di lingkungan MTsN 3 Pasuruan di dapatkan dengan peningkatan layanan dalam hal sarana dan prasarana yang semakin memadai setiap tahun, jumlah kunjungan siswa dan minat baca siswa setiap tahunnya

Kata kunci: Manajemen, Perpustakaan, Literat Siswa

### ABSTRACT

This research is motivated by the importance of the function of library management to increase the conceptual and measurable literal potential of students in madrasah, the development of library management is increasingly important in a more competitive madrasah environment in terms of readiness for planning, organizing and short and long term management. With expectations in accordance with the vision and mission of a committed institution. combines the role of the principal with the creativity of the teacher in forming literal students. The purpose of this study was to find out and describe the forms of planning, organization and implementation of library management at MTsN 3 Pasuruan as well as knowing how the carrying capacity of successful library governance and the inhibiting factors of the library at MTsN 3 Pasuruan. This research is a qualitative research using descriptive method. Data collection is done by interview, observation, and documentation study. Data analysis techniques were carried out through descriptive interpretation, testing the validity of the data, extending participation, and auditing. The result of this study indicate library planning is carried out by adjusting the vision and mission and the madrasah head as creator, teacher as educator and librarian as facilitator, organizing is carried out with the accuracy of the main tasks and functions supported by complete guidelines with short and long term targets to make it easier for implementers to achieve institutional targets, implementation carried out according to plan and according to their respective duties. The successful results of library management in the MTsN 3 Pasuruan environment are obtained by improving services in terms of facilities and infrastructure which are increasingly adequate every year, the number of student visits and students' interest in reading each year.

Keywords: Management, Libraries, Student Literature

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu fasilitator terbaik untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupan yang ideal sehingga siswa sebagai objek pendidikan mampu meningkatkan potensi maksimalnya oleh sebab itu pendidikan perlu menjadi jaminan utama terhadap tujuan dasar ini.<sup>1</sup> Salah satu cara pendidikan mewujudkan hal tersebut yakni dengan layanan yang berkualitas seperti perpustakaan yang bisa juga digunakan sebagai sarana penunjang proses pendidikan di sekolah.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi keilmuan di sebuah lembaga pendidikan, perlu dikelola dengan baik oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan. Tujuannya agar terlaksana proses pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Sekolah yang merupakan wadah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan seperti mengembangkan dan meningkatkan nilai social, ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi dan seni serta wawasan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karenanya, perpustakaan bukan hanya sebuah tempat sebagai wadah buku dan bahan pustaka saja, tetapi pendidikan harus terus berupaya untuk mendayagunakan siswa agar SDA perpustakaan dapat di manfaatkan maksimal oleh seluruh siswa.<sup>2</sup>

Keberadaan perpustakaan di lembaga pendidikan dasar sampai menengah atas, merupakan sebuah syarat

wajib karena sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik jika hanya memberi dan transfer ilmu kepada siswa, tanpa ada budaya literasi yang ditampung di perpustakaan mereka.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan hal itu, bahan-bahan pustaka yang ada di sebuah lembaga pendidikan akan dapat didayagunakan dengan optimal dengan focus kepada fungsi dan tujuan sekolah, tentu dibutuhkan sebuah manajemen yang efektif untuk mengelola perpustakaan. Dengan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya akan mudah untuk di awasi serta dievaluasi sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Perpustakaan yang berasal dari kata pustaka, memiliki makna sebuah kitab. Dalam bahasa inggris di sebut juga sebagai *library* yang memiliki arti buku. Sedangkan dalam bahasa belanda, perpustakaan disebut *binliotecha* yang mana memiliki arti yang sama dengan biblia dari bahasa yunani yang berarti buku/kitab.<sup>4</sup>

Manajemen perpustakaan, dapat di pahami dengan bahasa melakukan sebuah kegiatan yang membimbing, mengatur dan mengarahkan para guru dan tenaga kependidikan agar mampu memiliki kinerja dan berkarya serta melaksanakan tugas fungsinya dengan baik agar nantinya mudah dalam mencapai tujuan perpustakaan. Dengan pemahaman ini, manajemen perpustakaan sangat prlu dipelajari dan diimplementasikan oleh pihak pimpinan

<sup>1</sup> Muhammad Nur Hakim, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 121-139, <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/245>.

<sup>2</sup> Adi Putra, "3 yanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 1-15.

<sup>3</sup> I Ketut Widiasa, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1, no. 1 (2017): 1-14.

<sup>4</sup> Alias Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *Jupiter* 14, no. 1 (2015): 38-42, <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/27/25>.

sekolah agar tercapai fungsi, tugas dan tujuan adanya perpustakaan tersebut.<sup>5</sup>

Perpustakaan di sekolah merupakan program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah supaya dapat membantu menunjang proses kegiatan belajar mengajar, dan dapat juga dianggap sebagai sarana penting untuk terselenggaranya pendidikan dasar sampai menengah baik formal maupun non formal.<sup>6</sup> Perpustakaan sebagai institusi juga bertugas mengoleksi karya tulis dan karya rekam yang professional untuk memnuhi kebutuhan penelitian, pelestarian data dan informasi, proses pendidikan dan bahkan tempat rekreasi para pemustaka.<sup>7</sup> Pengelolaan dan pengadaan bahan pustaka baik berupa buku atau yang non buku kepada stakeholder pendidikan baik internal maupun eksternal, merupakan tugas perpustakaan sebagai unit pembantu di sekolah.<sup>8</sup>

Tata kelola perencanaan perpustakaan diantaranya pengumpulan, yang berisi kegiatan mencari bahan, seleksi, baru kemudian mengisi perpustakaan dengan bahan informasi pendidikan yang memadai dari segi kualitas dan kuantitasnya. Semua hal itu disesuaikan dengan kebijakan organisasi ketersediaan dana, keinginan pemakai, dan perkembangan mutakhir. Sedangkan dalam hal pengelolaan, tugasnya meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, dan pengemasan agar tersusun rapi, mudah dalam pencarian dan mudah dalam

diakses oleh pemakai, serta merawat bahan pustaka. Pengerjaan pengolahan mencakup pemeliharaan dan perawatan agar seluruh koleksi perpustakaan tetap dalam kondisi bersih, utuh, dan baik.<sup>9</sup>

Sedangkan kegiatan mengelola dalam pengertian merawat adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pemeliharaan dan perlindungan untuk menjaga nilai-nilai sejarah dan dokumentasi. Dan kegiatan terakhir adalah penyebarluasan informasi, beberapa tugas yang termasuk dalam kegiatan ini adalah pelayanan referensi dan informasi, pelayanan pinjaman koleksi, pelayanan promosi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Termasuk dalam hal ini adalah layanan kepada para siswa dan guru dalam rangka mencari informasi yang berkaitan dengan bidang dan minat mereka.

Peningkatan minat baca atau gemar membaca merupakan salah satu dari peran perpustakaan sebagai sumber atau penyedia informasi. Dengan demikian siswa diharapkan senantiasa memanfaatkan koleksi perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat bacanya. Pihak sekolah jika memiliki program untuk meningkatkan minat baca para siswanya, tidak mungkin jika tidak memiliki sarana seperti perpustakaan dapat mencapai tujuannya yaitu membuat budaya gemar membaca dengan cara memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran di luar kelas.<sup>11</sup>

4

<sup>5</sup> A. Heris Hermawan, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 113–126.

<sup>6</sup> Dina Amaria Sembiring et al., "Implementasi Layanan Khusus Peserta Didik Dalam Dunia Pendidikan," *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 2408–2417.

<sup>7</sup> Kepin Sihotang and Rajib Ghaniy, "Penerapan Metode Naïve Bayes Classifier Untuk Penentuan Topik Tugas Akhir Pada Website Perpustakaan

STIKOM Binaniaga," *Jurnal Ilmiah Teknologi-Informasi dan Sains (TeknoIS)* 9, no. 2009 (2019): 63–72.

<sup>8</sup> M Reza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah," *Jurnal Iqra'* 11, no. 01 (2017): 1–14.

<sup>9</sup> Hermawan, Hidayat, and Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik."

<sup>10</sup> Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah."

<sup>11</sup> Habiba Nur Maulida, "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat," *Jurnal Iqra* 09, no. 02 (2015): 235–

Dengan adanya perpustakaan sebagai alat atau media siswa mendapatkan informasi, posisi perpustakaan menjadi sangat penting untuk dikembangkan dan dimanfaatkan. Dengan begitu, proses belajar mengajar akan berjalan dan terlaksana dengan sangat optimal karena memiliki rujukan yang sudah tersedia di lingkungan sekolah yaitu perpustakaan. Melalui perpustakaan inilah semua informasi yang dibutuhkan siswa baik pendidikan maupun non pendidikan, tentunya akan membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.<sup>12</sup> Dari poin tersebut, terdapat beberapa tahap untuk mengembangkan minat baca siswa di sekolah, yaitu a) menyiapkan siswa agar berminat membaca, 2) analisis awal kebutuhan siswa, 3) menyiapkan siswa agar memiliki mampu membaca cepat, 4) membaca secara luas, 5) membaca sesungguhnya dengan memahami.<sup>13</sup>

Banyak yang mengungkapkan dengan penggunaan perpustakaan, dapat memilih cara lain agar seseorang dapat informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan mendayagunakan media elektronik terbaru saat ini seperti gadget, laptop, pc, tv, radio, dan lain-lain. Namun, hal tersebut tidak seharusnya membuat mereka melupakan karya cetak yang update seperti buku, Koran, majalah bahkan artikel ilmiah.<sup>14</sup>

<sup>5</sup> 251, <https://media.neliti.com/media/publications/196940-ID-peran-perpustakaan-daerah-dalam-pengemba.pdf%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/120>. <sup>10</sup>

<sup>12</sup> Gallint Rahadian, Rohanda Rohanda, and Rully Khairul Anwar, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca," *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan 2*, no. 1 (2014): 47.

<sup>13</sup> Ilham Nur Triatma, "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta," *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan 5* (2016): 166-177, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Minat baca merupakan sebuah keinginan atau kecenderungan hati dan pikiran untuk membaca. Dengan seseorang itu memiliki minat baca, maka akan memiliki kecenderungan jiwa yang pasti memotivasi mereka untuk berbuat sesuatu terkait membaca. Dengan adanya minat baca ini, tentu akan meningkatkan kualitas pembaca. Dan guru serta pustakawan merupakan faktor penentu untuk dapat meningkatkan minat baca para siswanya, atau bahkan masyarakat secara luas. Karena, perpustakaan bukanlah sebuah media yang dapat dinikmati siswa saja. Sehingga perlu mengupayakan agar selalu meningkatkan minat baca masyarakat juga.

Bagi siswa, minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar, karena jika proses pembelajaran dikelas tidak sesuai dengan siswa maka tentu hasilnya tidak akan maksimal. Karena saat ini, pembelajaran yang menarik saja yang diminati oleh siswa, karena mudah dipahami dan mudah disimpan sehingga menambah sikap giat belajar.<sup>15</sup>

Menurut penjelasan Pasal 49-51, yang pada intinya mengatakan bahwa penanaman kegemaran membaca dapat dituntun dengan pemanfaatan perpustakaan. Namun kenyataannya, penggunaan perpustakaan di Indonesia relatif rendah dan hanya 10-20% pengunjung yang meminjam buku.<sup>16</sup>

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal, dimana

<sup>14</sup> Hermawan, Hidayat, and Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik."

<sup>15</sup> Sofiatul Maimuna Wahid, Abdul Hamid, Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *Edureligia 05*, no. 01 (2021): 17, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>.

<sup>16</sup> lilis and Prasetyawan Y.Y Subiyanti, "Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan," *Jurnal Ilmu Perpustakaan 5*, no. 191-200 (2016): 4, <https://ejournal3.undip.ac.id>.

guru merupakan faktor utamanya. Guru yang kompeten dan profesional dapat lebih baik dalam menyampaikan mata pelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih optimal. Guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, bukan berarti kehadiran unsur lain tidak begitu penting untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Guru membutuhkan layanan profesional dalam hal sarana dan prasarana untuk mendayagunakan bakatnya secara maksimal, salah satunya adalah perpustakaan. Keberhasilan program pendidikan dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ketersediaan sumber informasi pendidikan yang cukup serta pemanfaatan dan pengelolaannya secara optimal. Perpustakaan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dan sentral untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, oleh karena itu pemanfaatannya dan pengelolaannya harus diperkuat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Perubahan budaya adalah salah satu tantangan yang paling sulit dalam sebuah organisasi. Peran manajemen senior sangat penting. Terkadang budaya organisasi tidak dapat diubah tanpa perubahan kepemimpinan. Perubahan budaya membutuhkan dukungan, ide, dan kepemimpinan dari karyawan di semua tingkatan.<sup>18</sup>

Manajemen harus mulai dengan mengembangkan pemahaman tentang aturan perubahan organisasi, yaitu. memahami sejarah budaya saat ini, tidak menyalahkan sistem tetapi memperbaiki kinya, mau mendengarkan dan

mengamati dan semua tujuan termasuk perubahan. Perpustakaan literatur memiliki empat fungsi, antara lain:

(1) search, artinya koleksi perpustakaan yang dapat dicari adalah koleksi perpustakaan yang dapat memberikan referensi berbagai informasi secara cepat, akurat, dan ringkas kepada pengguna; (2) fungsi kurikulum, artinya bahan pustaka dengan fungsi kurikulum merupakan kumpulan bahan yang dapat menunjang kurikulum. Oleh karena itu, pustakawan sekolah harus mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dengan menyediakan berbagai bahan dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut; (3) misi umum, yaitu. misi umum koleksi perpustakaan berkaitan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil kebudayaan manusia secara keseluruhan; dan (4) tugas penelitian, yaitu. H. stok perpustakaan sekolah harus dapat memuaskan rasa ingin tahu pengguna perpustakaan. Dengan cara ini, perpustakaan dapat digunakan sebagai alat yang menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna atau peneliti untuk menyelesaikan tugas mereka.<sup>19</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan di MTsN 3 Pasuruan peneliti menemukan bahwasannya terhadap keberhasilan tata kelola perpustakaan yang berdampak positif terhadap peningkatan yang integrative yang melibatkan guru dan siswa sehingga menghasilkan kesadaran dan produktivitas yang gemar baca (literal). Data di atas di tunjang dengan drastisnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan yang berakibat terhadap peningkatan prestasi, etika dan moral siswa Data lain yang ditemukan peneliti

<sup>17</sup> Neta Dian Lestari and Boby Agus Yusmiono, "Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas Pgrri Palembang Tahun Akademik 2016/2017," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3, no. 1 (2018): 41–51.

<sup>18</sup> Hermawan, Hidayat, and Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik."

<sup>19</sup> R Oktavia and D Desriyeni, "Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan SMP Negeri 16 Padang," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan ...*, no. September (2015): 35–44, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5143>.

bahwa layanan manajemen perpustakaan di MTsN 3 Pasuruan berhasil menjadi jembatan pembelajaran yang baik dengan mengintegrasikan Informasi dan komunikasi antara perpustakaan dengan siswa sehingga memudahkan siswa untuk menumbuhkan jiwa literalis, sisi lain kekayaan sumber buku berbasis sejarah, biografi tokoh sukses, sains dan enterpreneur yang ada di perpustakaan menjadi poin tambahan keberhasilan manajemen perpustakaan ini, data terakhir yang di temukan peneliti yakni Penghargaan ini diberikan setiap dua semester kepada mahasiswa yang rajin ke perpustakaan untuk membaca buku, dan perpustakaan juga memiliki program penulisan akademik untuk setiap peserta didik.

#### **METODE**

Secara umum metodologi penelitian menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yaitu:

1) menentukan pendekatan dan metode penelitian, 2) menentukan sifat data dan sumber data, 3) teknik pengumpulan data, 4) teknik analisis data, 5) menentukan tempat dan waktu penelitian, dan 6) memvalidasi penelitian. Informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara melalui diskusi tanya jawab untuk mendapatkan informasi dari narasumber. Pengamatan dilakukan dengan mengamati, secara langsung atau tidak langsung, dengan panca indera. Studi dokumenter dilakukan untuk mengumpulkan dokumen terkait penelitian dan informasi pendukung. Teknik analisis data eksplorasi dimulai dengan analisis data pra-lapangan, analisis data di lapangan, yaitu. H. Reduksi data, penyajian, verifikasi/kesimpulan dan analisis data di lapangan. Teknik validasi data terdiri

dari memperluas observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan melakukan review anggota. Uji validasi data membuktikan bahwa data yang diterima adalah data sebenarnya yang terdapat di lokasi penelitian.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN** **Penerapan Fungsi Pengelolaan** **Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan**

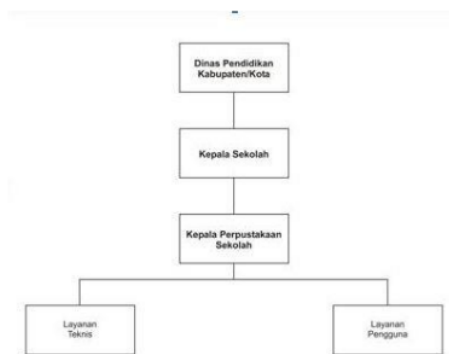
Perencanaan pengadaan untuk pengelolaan perpustakaan di MTsN 3 Pasuruan diawali dengan perencanaan kawasan perpustakaan dan sarana prasarana, pengadaan bahan pustaka, dan perencanaan pekerjaan perpustakaan. Sementara fasilitas yang dimiliki perpustakaan MTsN 3 Pasuruan saat ini cukup lengkap, namun rencana pengadaan sarana dan prasarana ditujukan untuk menciptakan perpustakaan yang nyaman bagi pengguna.

Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan juga selalu merencanakan program kerja perpustakaan. Perencanaan kerja di perpustakaan MTsN 3 Pasuruan meliputi perencanaan program kerja jangka pendek, perencanaan program kerja semester, dan perencanaan program kerja tahunan, yang dapat dirumuskan menjadi program kerja. Bagian dari desain dilakukan oleh perpustakaan

MTsN 3 Pasuruan membuat program kerja untuk kelancaran operasional perpustakaan, Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan membuat program kerja jangka pendek (harian), program kerja semester dan program kerja tahunan. Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan selalu melibatkan dua orang pustakawan yaitu wakil direktur bidang kurikulum madrasah dan direktur madrasah serta home teacher dalam perencanaan program kerja, sebagai

pembimbing siswa dan siswi menyampaikan pendapat tentang pembelian buku . . dengan tujuan desain yang maksimal.

Struktur organisasi Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan terdiri dari pengelola madrasah, pustakawan, nonteknis, bagian teknis dan dinas. Di perpustakaan MTsN 3 Pasuruan, pembagian kerja tidak terpusat pada satu mata pelajaran, melainkan satu orang bisa memiliki dua kumpulan mata pelajaran, mis. B. bidang teknis dan non teknis sesuai tabel berikut.



**Bagan 1.** Struktur Layanan Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan

Tugas dan fungsi masing-masing bagian perpustakaan MTsN 3 Pasuruan adalah pertama kepala sekolah, kedua bagian pustakawan, nonteknis, teknis, dan dinas. Kepala madrasah bertanggung jawab atas semua kegiatan perpustakaan dan tugasnya adalah mengarahkan, membimbing dan mengendalikan kepala perpustakaan. Kepala perpustakaan adalah direktur atau direktur perpustakaan dan bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan atau mengaktifkan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan perpustakaan, dan kepala perpustakaan bertanggung jawab kepada direktur madrasah. Bagian ketiga adalah bagian non teknis perpustakaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan atau pengelolaan dan

kegiatan non teknis di perpustakaan, bagian non teknis perpustakaan bertanggung jawab kepada direktur perpustakaan. Keempat adalah bagian teknis perpustakaan, yang tugasnya adalah akuisisi koleksi, otomasi pemrosesan, dan perpustakaan digital. Bagian teknis menjadi tanggung jawab kepala perpustakaan. Ja Viides adalah Departemen Layanan Perpustakaan yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan layanan perpustakaan dan mempromosikan perpustakaan. Bagian layanan perpustakaan bertanggung jawab kepada administrasi perpustakaan.

Tindakan implementasi dapat dilakukan setelah perencanaan dan pengorganisasian, karena mobilisasi adalah implementasi dari proses perencanaan dan pengorganisasian. Mobilisasi Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan memiliki layanan. Layanan perpustakaan MTsN 3 Pasuruan berarti petugas perpustakaan melakukan berbagai layanan lain selain peminjaman, pengembalian dan pembaruan buku, seperti: Layanan chatting.

Layanan pinjaman dilakukan melalui sistem terbuka, dengan materi khusus yang disesuaikan dengan ketepatan dan kesesuaian mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, keaktifan dan antusiasme siswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran ini dan pelayana pustakawan adalah mediator dan guru adalah educator, data signifikansi program layanan tambahan ini tergambar pada data kunjungan siswa terhadap perpustakaan sebagai berikut.



1  
Sumber: dokumen laporan dan rekap pinjaman buku perpustakaan

**Gambar 2.** Frekuensi Peningkatan Siswa Yang Meminjam Buku Perpustakaan

Selain layanan peminjaman, layanan bimbingan pengguna juga ditawarkan bagi pengguna yang memerlukan petunjuk penggunaan perpustakaan, khususnya untuk memperoleh informasi. Layanan ketiga adalah layanan literasi informasi yang dapat ditawarkan kepada guru yang membutuhkan kerjasama dengan pustakawan dalam pembelajaran, namun pengguna layanan harus menghubungi pustakawan terlebih dahulu. Layanan yang keempat adalah layanan rujukan, layanan di MTsN 3 Pasuruan ini ditujukan bagi pengguna yang menggunakan rujukan. Referensi hanya bisa dibaca di tempat dan tidak bisa dibawa pulang. Koleksi referensi dapat berupa kamus, ensiklopedia, sumber geografi, panduan, bibliografi, teks siswa dan guru, dan pedoman. Layanan kelima adalah layanan pengemasan ulang data.

Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan menyediakan layanan pengemasan ulang informasi dalam bentuk yang sederhana, artinya memberikan layanan informasi yang dimulai dengan memilih informasi yang berbeda dari sumber yang berbeda. Mengumpulkan, menganalisis, mensintesis, dan menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Layanan terakhir adalah layanan membaca dan chatting. Layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan dan diselenggarakan oleh pustakawan adalah membaca dan berdiskusi di tempat bagi mereka yang tidak tertarik untuk meminjam buku perpustakaan di rumah. Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan menawarkan waktu layanan, mis. B. dari pintu masuk kelas sampai akhir kelas.

Dalam pelaksanaan program kerja, peran dan tanggung jawab perpustakaan sangat penting untuk

meminta saran guna mengetahui sudah berapa lama program tersebut dilaksanakan dan seberapa efektif dan sukses pelaksanaan program kerja perpustakaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan memastikan tindakan yang diambil untuk mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan rencana.

Kepala Madrasah dan Kepala Perpustakaan bertanggung jawab atas inspeksi Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan. Pengawasan oleh kepala Madrasah tidak pasti, kadang seminggu sekali atau sebulan sekali. Hal-hal yang perlu diperiksa misalnya kebersihan perpustakaan, kebersihan buku-buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan.

Sebaliknya, meskipun kepala perpustakaan memiliki RPP, namun kepemimpinan sehari-hari dilakukan oleh kepala perpustakaan. Pasalnya, kepala meja pustakawan di perpustakaan terintegrasi dengan meja guru. Pengawasan pengelolaan perpustakaan meliputi pemeriksaan efisiensi kerja petugas perpustakaan, pemeriksaan kebersihan perpustakaan, pengawasan kebersihan dan ketertiban stok buku di rak perpustakaan, pemeriksaan peminjaman (peminjaman, pengembalian dan pembaharuan) berdasarkan nomor. untuk melihat peminjaman buku, sebagian besar buku yang dipinjam dan tidak dikembalikan, serta mengawasi fasilitas perpustakaan.

### **Pengembangan Koleksi Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan**

Pengembangan Koleksi Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan meliputi kebijakan pengembangan koleksi, pemilihan bahan pustaka dan metode perolehan bahan pustaka. Dari perspektif MTsN 3, kebijakan perpustakaan MTsN 3 Pasuruan merupakan upaya untuk mengarahkan operasional menjadi lebih baik dengan berbagai cara, seperti: Dalam menetapkan kebijakan perpustakaan koleksi Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan, beberapa hal harus diperhatikan, pengembangan

perpustakaan MTsN 3 Pasuruan. koleksi harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan, pengembangan koleksi harus mengikuti **1**ur pengguna. Kebutuhan, pengembangan koleksi harus menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia, tim koleksi yang terdiri dari kepala madrasah, pustakawan, guru dan siswa, menerima sumbangan buku dan bingkisan harus sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi. Saat akuisisi koleksi selesai sesuai dengan kebijakan pengembangan koleksi, langkah selanjutnya adalah pengeditan koleksi. Di perpustakaan MTsN 3 Pasuruan, pengolahan koleksi perpustakaan dilakukan dengan empat fungsi. Yaitu, pengkatalogan, klasifikasi, dengan memperhatikan kelengkapan bahan pustaka dan entry data bahan pustaka, informasi di atas sesuai dengan pengamatan peneliti terhadap objek penelitian yang terwakili dalam gambar sebelum dan sesudah diterapkannya kebijakan ini oleh Badan kepala madrasah. MTsN 3 Pasuruan. Sebagai berikut.



**Gambar 3.** Sebelum dan sesudah sarpras perpustakaan MTsN 3 Pasuruan

Dengan perubahan yang signifikan sesuai dengan gambar di atas maka MTsN 3 Pasuruan juga melakukan perubahan layanan teknologi yang mendukung Mengacu pada AACR (Anglo America Cataloging Rules). Padahal analisis subjek merupakan fungsi untuk menentukan pokok bahasan yang terdapat dalam bahan pustaka. Untuk menentukan pokok bahasan bahan **1**ustaka, pustakawan terlebih dahulu harus membaca buku mulai dari judul, kata pengantar, daftar isi, abstrak dan bila perlu membaca sebagian atau seluruh isi buku.

Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan Pemilihan bahan pustaka dilakukan berdasarkan beberapa aspek seperti: B. keinginan pemustaka, efek buku, hasil **1**skusi dengan pustakawan, guru dan kepala madrasah. Buku yang mengandung unsur pidana dan unsur SARA otomatis tidak menjadi pilihan, meski dalam jumlah kecil. Di Perpustakaan MTsN 3 Pasuruan, bahan pustaka diperoleh dengan dua cara, yaitu me**1**ui pembelian dan hibah. Mengenai cara pembelian, buku yang dibawa adalah **1** buku-buku pelajaran yang diproduksi setiap tahun atau setiap ada perubahan kurikulum, karena kemungkinan besar kurikulum juga akan berubah, yang akan mempengaruhi kebutuhan perpustakaan. untuk menjaga Serta permintaan pengguna akan bahan pustaka yang diperlukan, namun disesuaikan dengan situasi anggaran.

Sementara itu, perolehan koleksi buku dicapai melalui hibah atau sumbangan dari dua sumber, yaitu siswa yang lulus pada setiap akhir tahun dihimbau untuk menyumbangkan buku ke madrasah, tetapi bukan sebagai alat pemaksaan, juga bukan untuk kasus untuk menentukan buku mana yang akan dibeli. baik berupa fiksi, nonfiksi, penelitian, agama maupun referensi sepanjang tidak mengandung kriminalisasi dan SARA dan buku

tersebut harus layak pakai di MTsN 3 Pasuruan. Dan selanjutnya perolehan buku atas nama kepala madrasah dan waktunya belum tentu, pengiriman dimulai dari siswa ke guru, diantar ke pustakawan dan kepala perpustakaan mengantarkan ke kepala madrasah. Karena permintaan datang dari siswa, kebanyakan permintaan terkait dengan fiksi.

### **Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan perpustakaan**

Upaya MTSN 3 Pasuruan dalam mengelola perpustakaan mereka didukung dengan banyak faktor, dan ada pula beberapa faktor yang menghambat proses pengelolaannya.

Beberapa faktor penunjang manajemen perpustakaan MTsN 3 Pasuruan yaitu: 1) Fasilitas perpustakaan yang memadai yang didalamnya terdapat pustakawan yang telah bersertifikat, koleksi buku yang maksimal, Sistem informasi manajemen yang menunjang dengan pembelajaran guru sebagai evaluasi hasil belajar 2) komitmen kepala madrasah dan seluruh guru dalam melaksanakan gerakan literasi ini 3) banyaknya jumlah siswa di MTsN 3 Pasuruan juga memudahkan keberhasilan program ini 4) Letak perpustakaan sangat strategis, dengan kebutuhan udara, pencahayaan dan pemandangan yang representative di tambah layanan AC dan fasilitas mini café perpustakaan dan 5) lingkungan baik yang di dukung oleh semua elemen madrasah MTsN 3 Pasuruan sebagai sumber untuk belajar yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh siswa dan tenaga pendidik untuk mendukung proses pembelajaran dan prestasi siswa.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam manajemen perpustakaan MTsN 3 Pasuruan adalah: 1) Rendahnya alokasi dari pemerintah baik pusat maupun daerah terkait

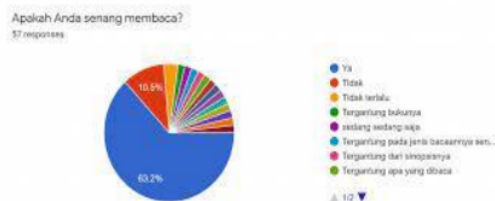
alokasi dana khusus terhadap koleksi buku dan semua perangkat yang berhubungan dengan pengadaan, perawatan dan pengembangan perpustakaan. 2) Masih adanya oknum guru dan siswa yang belum komitmen untuk menjalankan program baik ini padahal guru menjadi standar percontohan sehingga guru secara keseluruhan secara massif akan sangat mempengaruhi keberhasilan program ini kedepan 3) Perlunya *updating* koleksi buku yang masih kurang lengkap untuk bahan ajaran, hal ini dikarenakan adanya pergantian kurikulum, merdeka belajar, isu nasional dan kesiapan skill siswa, 5) bagian sarana sudah ada yang rusak, seperti rak buku dan meja untuk membaca serta ada buku-buku yang kurang layak sehingga mengurangi kesakralan dan kenyamanan program, 6) Sistem informasi yang perlu *upgrading* dan membutuhkan kesiapan dana pertahun untuk menunjang system teknologi ini sehingga terhindar resiko error, virus dan pembobolan data lainnya.

### **Hasil Manajemen Perpustakaan**

Hasil merupakan akumulasi dari sebuah usaha yang dilaksanakan secara bersama dan bekerja sama dengan berbagai komponen-komponen antara kepala madrasah, guru, manajemen perpustakaan dan siswa dalam mewujudkan kualitas dan tujuan pendidikan sehingga menciptakan lingkungan akademik yang sehat sehingga siswa mudah untuk tertarik menjadi siswa yang gemar, senang dan sadar akan pentingnya mental literal dalam diri siswa. Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan sehingga hasilnya adalah siswa dan siswi selalu ramai datang ke perpustakaan.

Semua kegiatan manajemen perpustakaan, mulai perencanaan sampai pemantauannya sudah berjalan dengan baik dan lancar. Yang mana hal ini

terbukti dengan efisiensi dan program kerja perpustakaan MTSN 3 Pasuruan baik dari program kerja jangka pendeknya, program semesternya, dan bahkan sampai ke program jangka panjang yang mereka miliki. Untuk peningkatan kehadiran yang tidak mampu dipastikan setiap hari, namun dimulai setiap awal tahun ajaran kehadirannya naik secara signifikan dibanding biasanya, dan dari hari ke hari semakin naik secara kuantitas.



**Gambar 4.** Grafik peningkatan hasil kesadaran baca siswa MTsN 3 Pasuruan

Dalam catatan laporan dan evaluasi program kerja perpustakaan tahun pelajaran 2021/2022 diatas menunjukkan terdapat peningkatan sekitar 60% dalam hal minat baca siswa dengan jumlah siswa MTsN 3 Pasuruan berjumlah 1038 orang dengan sample 60 siswa dari pelbagai kelas, dan untuk koleksi bahan bacaan yang dimiliki sendiri sebanyak 30.345. Perpustakaan MTSN 3 Pasuruan terus mengalami peningkatan dari aspek bahan bacaan, kunjungan/kehadiran, dan atau perlengkapan yang dimiliki perpustakaan. MTSN 3 Pasuruan juga melakukan perbaikan yang terus menerus dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan minat baca siswa menjadi lebih maksimal. Dan semua hal tersebut dapat tercapai dengan baik, dan penggunaan perpustakaan juga meningkat tidak lain karena layanan yang betul-betul maksimal diberikan oleh pihak perpustakaan untuk semua siswa MTSN 3 Pasuruan.

## KESIMPULAN

Perencanaan perpustakaan MTSN 3 Pasuruan ini dimulai dengan menentukan sarana prasarana di perpustakaan yang memenuhi dan sesuai kebutuhan siswa, dan kemudian pengadaan bahan-bahan pustaka sebagai media utamanya. Fasilitas yang dimiliki MTSN 3 Pasuruan sudah cukup lengkap dan baik, sehingga dalam perencanaan pengadaan sarana perpustakaan untuk mewujudkan perpustakaan yang nyaman bagi siswa akan terealisasi dengan efektif. Pelaksanaan manajemen perpustakaan MTsN 3 Pasuruan dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang di tunjang masing-masing bidang.

Pelayanan di perpustakaan yang dimiliki MTSN 3 Pasuruan ini sudah baik, terbukti layanan yang tersedia disana seperti layanan sirkulasi, bimbingan pengguna, literasi informasi, layanan referensi, dan layanan lain sudah terpenuhi dan berjalan dengan baik. Pengawasan di perpustakaan MTSN 3 Pasuruan, langsung dijalankan oleh kepala perpustakaan. Untuk koleksinya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan visi, misi dan tujuan dari perpustakaan sendiri. Karena pengembangannya harus sesuai kebutuhan pengguna dalam konteks ini para siswa MTSN 3 Pasuruan. Untuk itu, pemilihan bahan pustaka di MTSN 3 Pasuruan ini dilakukan dengan berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya kebutuhan pengguna, dampak langsung dari bahan pustaka, hasil diskusi dengan pustakawan atau guru dan bahkan ke kepala sekolah.

Faktor penunjang yang terus mendorong perpustakaan MTSN 3 Pasuruan ini dapat berkembang diantaranya, memiliki anggota atau tenaga kependidikan yang mengurus perpustakaan sejumlah tiga orang, fasilitas yang cukup memadai dalam penggunaa dan pemanfaatannya, dan lokasi juga strategis di sekitar area MTSN 3 Pasuruan. Namun ada beberapa

penghambat bagi perpustakaan MTSN 3 Pasuruan ini, yaitu kualitas pemahaman pustakawan terkait penyelenggaraan program literasi bagi siswa, kurang sadarnya para siswa akan keberadaan dan manfaat adanya perpustakaan, dan ada beberapa sarana di dalam perpustakaan yang rusak serta perlu diperbaiki.

Perkembangan perpustakaan MTSN 3 Pasuruan dari beberapa tahun terakhir, mengalami kenaikan untuk jumlah pengunjung dan menunjukkan secara signifikan kesadaran akan kebutuhan membaca mulai meningkat dari hampir seluruh siswa di semua jenjang kelas. Dan untuk kepuasan siswa akan banyaknya bahan bacaan atau perlengkapan fasilitas di perpustakaan MTSN 3 Pasuruan ini sudah cukup baik pula. Hal ini tercapai karena upaya peningkatan di setiap aspek yang dimiliki perpustakaan MTSN 3 Pasuruan ini berjalan dan difokuskan untuk kepuasan penggunaannya.

#### REFERENSI

- Arifin, Arifin. "Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Diperguruan Tinggi." *EDUTECH ilmu pendidikan dan ilmu sosial* 3 No 1, no. 1 (2017): 117–132.
- Dian Lestari, Neta, and Bobby Agus Yusmiono. "Analisis Penggunaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa Di Universitas Pgrri Palembang Tahun Akademik 2016/2017." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 3, no. 1 (2018): 41–51.
- Hakim, Muhammad Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 121–139. <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/245>.
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 113–126.
- Mangnga, Alias. "Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *Jupiter* 14, no. 1 (2015): 38–42. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/27/25>.
- Maulida, Habiba Nur. "Peran Perpustakaan Daerah Dalam Pengembangan Minat Baca Di Masyarakat." *Jurnal Iqra* 09, no. 02 (2015): 235–251. <https://media.neliti.com/media/publications/196940-ID-peran-perpustakaan-daerah-dalam-pengemba.pdf%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/120>.
- Oktavia, R, and D Desriyeni. "Persepsi Siswa Terhadap Perpustakaan SMP Negeri 16 Padang." *Ilmu Informasi Perpustakaan dan ...*, no. September (2015): 35–44. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5143>.
- Putra, Adi. "Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan)." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2016): 1–15.
- Rahadian, Gallint, Rohanda Rohanda, and Rully Khairul Anwar. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2014): 47.

<sup>3</sup> Rokan, M Reza. “Manajemen Perpustakaan Sekolah.” *Jurnal Iqra’* 11, no. 01 (2017): 1–14.

Sembiring, Dina Amaria, Ratih Setiawati, Salsa Berliana Putri, Vesha Nuriefer Haliza, and Wenny Yolanda. “Implementasi Layanan Khusus Peserta Didik Dalam Dunia Pendidikan.” *Journal on Education* 05, no. 02 (2023): 2408–2417.

Sihotang, Kepin, and Rajib Ghaniy. “Penerapan Metode Naïve Bayes Classifier Untuk Penentuan Topik Tugas Akhir Pada Website Perpustakaan STIKOM Binaniaga.” *Jurnal Ilmiah Teknologi-Informasi dan Sains (TeknoIS)* 9, no. 2009 (2019): 63–72.

Subiyanti, lilis and Prasetyawan Y.Y. “Analisis Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 5, no. 191–200 (2016): 4.  
<https://ejournal3.undip.ac.id>.

Triatma, Ilham Nur. “Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta.” *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* 5 (2016): 166–177. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

<sup>8</sup> Wahid, Abdul Hamid, Muhammad Mushfi El Iq Bali, Sofiatul Maimuna. “Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *Edureligia* 05, no. 01 (2021): 17.  
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>.

<sup>7</sup> Widiasa, I Ketut. “Manajemen Perpustakaan Sekolah.” *Jurnal Perpustakaan Sekolah* 1, no. 1 (2007): 1–14.

# Abdul Qodir\_Artikel\_11/4/23-Rev4

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://journal.iaingorontalo.ac.id">journal.iaingorontalo.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repo.iai-tribakti.ac.id">repo.iai-tribakti.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://e-journal.ikhac.ac.id">e-journal.ikhac.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://lilisuryanii.blogspot.com">lilisuryanii.blogspot.com</a> Internet Source	<1%

10

www.lamaccaweb.com

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On